

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan melibatkan penciptaan lingkungan dan sistem pembelajaran secara sadar yang membantu pertumbuhan siswa. Hal ini diharapkan tidak hanya untuk memiliki pengetahuan yang tinggi, namun juga memiliki potensi yang dapat ditingkatkan untuk menunjang kehidupan yang baik di masa depan (Taiyeb & Mukhlisa, 2015).

Jika kita membicarakan mengenai pendidikan, bertambahnya pengalaman dan latihan yang didapat di sekolah tidak lepas dari kurikulum yang diarahkan oleh Kementerian Pendidikan. Mengembangkan kurikulum merupakan salah satu inisiatif pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Saat ini, yang diterapkan adalah kurikulum terbaru yang dikenal dengan kurikulum merdeka, yang menggantikan kurikulum sebelumnya yang dikenal dengan nama kurikulum 2013. Kurikulum merdeka adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada pendidik dalam merencanakan pembelajaran dan Penilaian disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan siswa, dan fokus utamanya adalah berpusat pada siswa (Rafiska & Susanti, 2023).

Upaya menumbuhkan gagasan belajar yang saat ini dilakukan dalam sistem pendidikan nasional dengan sejalan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran terdiferensiasi merupakan kombinasi pembelajaran (Fitra, 2022). Sebagai hasil dari wawancara dengan guru Biologi SMA Negeri 1 Sunggal, didapat data SMA Negeri 1 Sunggal sudah menggunakan Kurikulum merdeka. Dikatakannya: “Siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.” Hal ini mempengaruhi pada nilai siswa dan nilai siswa turun.

Perolehan belajar memiliki peran esensial pada proses pembelajaran. Kebutuhan belajar siswa terpenuhi dengan baik dan siswa dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki setiap siswa, terutama siswa berkebutuhan khusus yang mempunyai gaya belajar berbeda dengan peserta lainnya. Selain itu, siswa dapat

mengembangkan kelebihan, kemampuan, keterampilan dan pengalamannya dengan cara mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki siswa dan meningkatkan keterampilan yang belum diperoleh pada siswa.

Menggunakan berbagai model pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan meningkatkan hasil belajar adalah cara untuk menentukan keberhasilan. Proses pembelajaran bergantung pada hasil belajar (Yustiqvar *et al.*, 2019). Hal ini dikarenakan hasil belajar dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan siswa setelah menerima suatu pengalaman belajar, diukur dari pengetahuan, sikap dan keterampilan (Sukardi, 2023). Oleh karena itu, nilai ujian sebagai indikator hasil belajar merupakan ekspresi kemajuan yang dinyatakan dalam hasil belajar. (Sinar, 2018).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pembaharuan pada metode pengajaran Biologi Untuk mencapai pembelajaran, hasil belajar siswa harus ditingkatkan pada strategi pembelajaran, metode pembelajaran yang baru, kuat dan kreatif. Topik proses pengaturan pada tumbuhan adalah salah satu materi dalam pembelajaran biologi. Materi proses pengaturan pada tumbuhan memiliki cakupan berupa struktur jaringan tumbuhan, organ tumbuhan dan reproduksi tumbuhan. Siswa diharuskan untuk aktif serta kritis menganalisis materi proses pengaturan pada tumbuhan, dapat mengemukakan gagasan atas jawaban permasalahan terkait materi. Oleh karena itu pemikiran kritis penting dalam pembelajaran proses pengaturan pada tumbuhan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin menggunakan pembelajaran berdiferensiasi, dan berharap agar siswa dapat lebih mudah materi, menginspirasi siswa. Untuk terus belajar.

1.2. Identifikasi Masalah

Problem yang ditemukan dalam riset ini adalah:

1. Peserta didik SMA Negeri 1 Sunggal kelas XI menganggap pembelajaran Biologi merupakan pembelajaran yang sulit
2. Peserta didik SMA Negeri 1 Sunggal kelas XI kurang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran

3. Guru Biologi SMA Negeri 1 Sunggal mengalami kendala dalam pembelajaran berdiferensiasi ini.
4. Guru Biologi SMA Negeri 1 Sunggal tidak menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi
5. Guru Biologi SMA Negeri 1 Sunggal tidak mengetahui kebutuhan belajar peserta didik saat melakukan pembelajaran di kelas

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu Implementasi pembelajaran Berdiferensiasi pada materi Proses Pengaturan pada Tumbuhan di SMA Negeri 1 Sunggal.

1.4. Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah, serta masalah yang diidentifikasi sebelumnya, dalam hal ini perlu dilakukan pemusatan perhatian terhadap masalah yang diteliti, serta pengurangan waktu dan biaya. Tujuan dari pembatasan ini adalah untuk menyelaraskan penelitian guna menghasilkan hasil yang akurat dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penulis membatasi permasalahan ini menjadi:

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sunggal kelas XI Tahun Pelajaran 2024/2025
2. Materi ajar yang dijadikan penelitian terdiri dari sub materi yaitu jaringan pada tumbuhan, jaringan meristem, jaringan permanen, serta pembagiannya
3. Penelitian dilakukan dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi (konten, proses, dan produk).
4. Hasil belajar peserta didik pada materi proses pengaturan pada tumbuhan meliputi aspek kognitif C1, C2, C3, C4 dan C5 di kelas XI SMAN 1 Sunggal Tahun Pembelajaran 2024/2025.

1.5. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di jelaskan, untuk memudahkan dan memberikan pedoman dalam menganalisis data, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada materi proses pengaturan pada tumbuhan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sunggal?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada materi proses pengaturan pada tumbuhan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sunggal?
3. Bagaimana ketercapaian indikator pembelajaran pada materi proses pengaturan pada tumbuhan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sunggal?

1.6. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada materi proses pengaturan pada tumbuhan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sunggal.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada materi proses pengaturan pada tumbuhan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sunggal.
3. Untuk mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran pada materi proses pengaturan pada tumbuhan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sunggal.

1.7. Manfaat Penelitian

Berikut di jabarkan manfaat dari melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Peneliti diharapkan dalam penelitian ini akan memberikan pengetahuan baru di bidang pendidikan, terutama tentang teknik pembelajaran.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat dan digunakan oleh berbagai kalangan, antaranya:

- a. Bagi guru,

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan ini bisa dijadikan salah satu pembelajaran dengan memahami kebutuhan belajar siswa dalam Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam materi biologi.

b. Bagi peserta didik

Dalam riset ini yang telah dilakukan ini diharapkan dapat membangkitkan minat belajar siswa dikarenakan siswa belajar sesuai dengan memahami kebutuhan belajar siswa itu sendiri, guna meningkatkan mutu pendidikan biologi.

c. Bagi Peneliti

Kepada peneliti, kami berharap riset yang telah dilakukan ini dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi serta pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

